

SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN MANAJERIAL PENGURUS DALAM
AKTIVITAS ORGANISASI BARISAN MASYARAKAT
INDONESIA TERITORI MATARAM**



Oleh :

**IDHAM KHALID MK
21511A0089T**

**KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2020

SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN MANAJERIAL PENGURUS DALAM
AKTIVITAS ORGANISASI BARISAN MASYARAKAT
INDONESIA TERITORI MATARAM**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram Untuk
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Administrasi Publik**



Oleh :

**IDHAM KHALID MK
21511A0089T**

**KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN MANAJERIAL PENGURUS DALAM
AKTIVITAS ORGANISASI BARISAN MASYARAKAT INDONESIA
TERITORI MATARAM**

Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui

Pada Tanggal Agustus 2020

Menyetujui Untuk Di Uji

Dosen Pembimbing I



Rahmad Hidayat, S.Ap.,M.Ap
NIDN.0822048901

Dosen Pembimbing II



M. Taufik Rachman SH.,MH
NIDN.0825078701

Mengetahui

Program Studi Administrasi Publik



Rahmad Hidayat, S.Ap.,M.Ap
NIDN. 0822048901

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN MANAJERIAL PENGURUS DALAM
AKTIVITAS ORGANISASI BARISAN MASYARAKAT INDONESIA
TERITORI MATARAM**

Oleh :

IDHAM KHALID MK
21511A0089T

**Skripsi Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Penguji Dan Dinyatakan
LULUS Pada Tanggal 19 Agustus 2020**

Tim Penguji:

1. **Rahmad Hidayat, S.Ap.,M.Ap**
NIDN. 0822048901

✓ (.....)
Ketua

2. **M. Taufik Rachman SH.,MH**
NIDN.0825078701

(.....)
Anggota

3. **Mardiah, S.Sos., M.Si**
NIDN.0830016101

(.....)
Anggota

Mengetahui

**Fakultas Sosial dan Ilmu Politik
Dekan**


Dr.H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Idham Khalid MK

Nim : 21511A0089T

Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul analisis kemampuan manajerial pengurus dalam aktivitas organisasi barisan masyarakat indonesia teritori mataram adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana universitas muhammadiyah mataram ditempat manapun.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain. Kecuali atas arahan pembimbing, jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar saya siap mempertanggungjawabkan dikemudian hari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sadar tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram. 19 Agustus 2020



Idham Khalid MK
NIM : 21511A0089T



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IDHAM KHALID MK
NIM : 21511A0089T
Tempat/Tgl Lahir : Batu-bulan 29 - Desember - 1993
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
No. Hp/Email : 085238773103 / idham.khalid.mk@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Kemampuan Pengurus dalam Aktifitas organisasi
Berkontribusi Masyarakat Indonesia Teritori Mataram

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 14-September-2020

Penulis



IDHAM KHALID MK
NIM. 21511A0089T

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

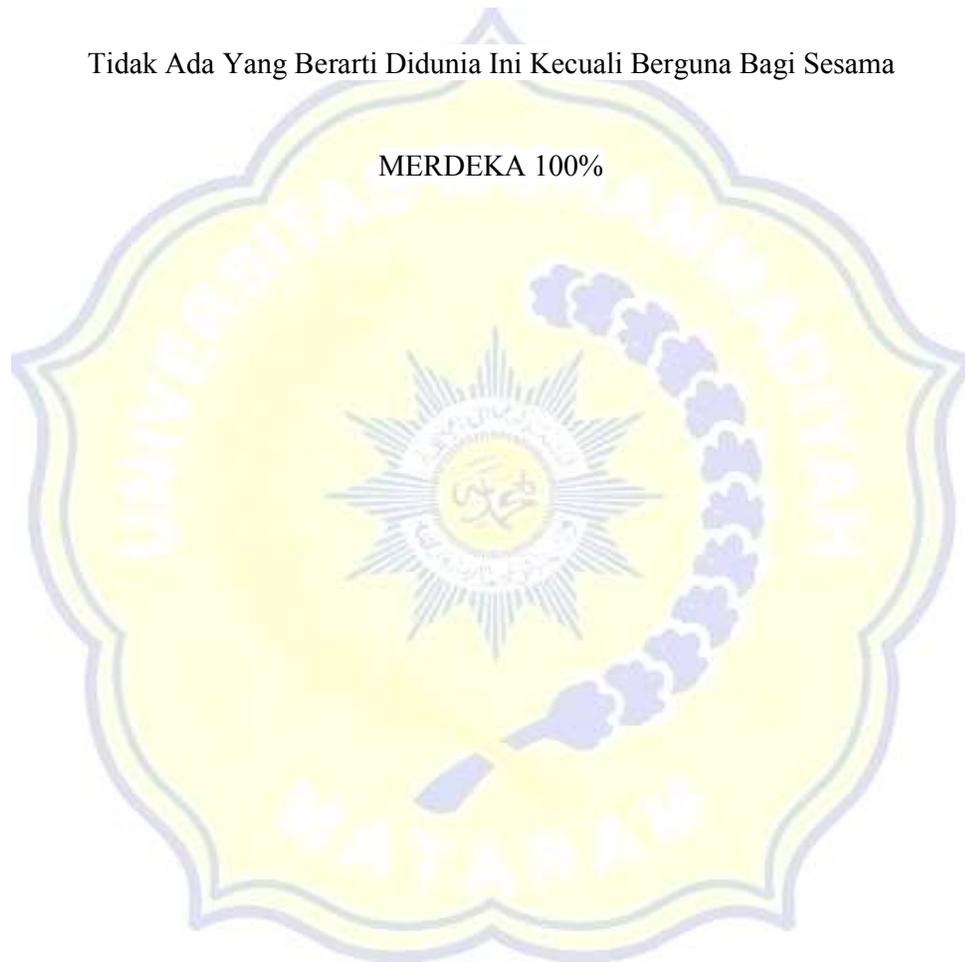
Iskandar, S.Sos. M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Only Sosialism Can Save Indonesia

Tidak Ada Yang Berarti Didunia Ini Kecuali Berguna Bagi Sesama

MERDEKA 100%



PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan Skripsi Ini Untuk :

1. Untuk Keluarga Besar MK (Mama, Ka Lia, Rahmad, Desta, Ghailan, Andry Dan Idham Junior/Ibrahim) Yang Telah Memberikan Semangat Berupa Moril Maupun Materi Untuk Menyelesaikan Study.
2. Untuk Keluarga Besar Di Batu Bulan (Che, Bi Ija, Bi Itok, Bi Mandi, Novi, Nova, Man Kahar, Emen Dan Jepe) Yang Selalu Menanyakan Kapan Wisuda Dan Kapan Nikah Sehingga Saya Memutuskan Untuk Menyelesaikan Skripsi Ini.
3. Untuk Yang Tercinta Kekasihku Dwi Pipit Indriyani Yang Telah Menjadi Spirit Untuk Menyelesaikan Status Mahasiswa Dan Banyak Membantu Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
4. Untuk Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Mataram Yang Mengajarkan Arti Perjuangan Dan Keberpihakan Selama Menjadi Mahasiswa.
5. Untuk Barisan Masyarakat Indonesia Yang Telah Menjadi Wadah Baru Bagi Saya Sekaligus Menjadi Tempat Penelitian Skripsi Ini.
6. Untuk Semua Anggota/Kawan Di Kesatuan Perjuangan Rakyat Yang Telah Banyak Membantu Dalam Segi Apapun Sehingga Skripsi Ini Selesai.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Manajerial Pengurus Dalam Aktivitas Organisasi Barisan Masyarakat Indonesia Teritori Mataram”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempu Ujian Akhir Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam mengucapkan terimah kasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak Drs. H.Arsyad Abd. Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr.H. Muhammad Ali, M., Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Rachmad Hidayat, S.Ap.,M.Ap Selaku Ketua Prodi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Rachmad Hidayat, S.Ap.,M.Ap Selaku Dosen Pembimbing 1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak M. Taufik Rachman SH.,MH Selaku Dosen Pembimbing 2 Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Orang Tua Tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

7. Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Akhir kata saya berharap semoga skripsi tentang “Analisis Kemampuan Manajerial Pengurus Dalam Aktivitas Organisasi Barisan Masyarakat Indonesia Teritori Mataram” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Mataram, 19 Agustus 2020

Penulis

Idham Khalid MK
NIM. 21511A0089T

ABSTRAK

Nama : Idham Khalid MK
NIM : 21511A0089T
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Manajerial Pengurus Dalam
Aktivitas Organisasi Barisan Masyarakat Indonesia
Teritori Mataram
Dosen pembimbing I : Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP
Dosen pembimbing II : M. Taufik Rachman, S.H., M.H

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan manajerial pengurus dalam Aktivitas Organisasi Barisan masyarakat indonesia teritori Mataram dan untuk mengetahui apa kendala-kendala dan upaya yang dihadapi pengurus dalam manajerial serta meningkatkan loyalitas anggota barisan masyarakat indonesia teritori mataram.

Dalam penelitian ini metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial pengurus dalam meningkatkan loyalitas anggota terlihat efektif dan maksimal.

Aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan set-upan dan arahan program kerja, namun, dalam menyamaratakan kesadaran dan loyalitas secara menyeluruh belum mampu dilakukan oleh pengurus organisasi karena secara presentasi kehadiran anggota dalam melakukan pendiskusian belum terukur dari jumlah anggota keseluruhan serta manajemen Organisasi secara efektif.

Kemudian peneliti menemukan kendala-kendala serta upaya yang dilakukan sudah mampu memberikan kesadaran dan kedisiplinan terhadap pengurus dan anggota dalam bentuk menjalankan aktivitas organisasi seperti menghadiri agenda rutin, melakukan pelatihan skill dan pembayaran iuran pokok untuk pembangunan ekonomi mandiri organisasi.

Kata Kunci : Organisasi, kemampuan pengurus, manajerial, Aktivitas

ABSTRACT

Name : Idham Khalid MK
NIM : 21511A0089T
Title : ANALYSIS OF ADMINISTRATOR MANAGERIAL ABILITY IN THE ORGANIZATION OF MANAGEMENT ACTIVITIES OF INDONESIAN SOCIETY LINE IN MATARAM TERRITORY

Supervisor : Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP
Advisor : M. Taufik Rachman, S.H., M.H

The purpose of this research is to find out how the management's abilities in the activities of the Indonesian Community Line Organization in the Mataram Territory and to find out what are the obstacles and efforts carried out by the management in the managing as well as increasing the loyalty of member Indonesian Community Line Organization in the Mataram Territory. This research used a qualitative method. The data collection methods used were interviews, observation, and documentation. The results showed that the management's ability to increase member loyalty was effective and maximized. Organizational activities are carried out following the set-up and direction of the work program. However, generalizing overall awareness and loyalty is not possible to carry out by the management of the organization because of the presentation of members' attendance in the discussion is not measured by the total number of members as well as organization management effectively. The researcher found that the constraints and the efforts made were able to give awareness and discipline to the management and members to carry out organizational activities such as attending routine agendas, conducting skills training, and paying basic fees for developing an independent corporate economy.

Keywords: Organization, management skills, managerial, activities



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Tinjauan Pustaka	8
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	30
3.3 Sumber data	31
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
3.6 Keabsahan Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Barisan Masyarakat Indonesia Teritori Matararam.....	38
4.2 Kemampuan Manajerial Pengurus Dalam Meningkatkan Loyalitas Anggota Barisan Mahasiswa Indensia Teritori Mataram.....	41
4.3 Kendala-Kendala Dan Upaya Yang Dihadapi Pengurus Dalam Meningkatkan Loyalitas Anggota Barisan Masyarakat Indonesi Teritori Mataram.....	49
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran-Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Anggota Barisan Masyarakat Indonesia Teritori Mataram.
- Lampiran 2. Data Penambahan Anggota Setelah Pendidikan Januari 2020.
- Lampiran 3. Dokumentasi Pengurus BMI Teritori Mataram.
- Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara Narasumber.
- Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan BMI Teritori Mataram (Konsolidasi, Aksi Massa, Diskusi, Advokasi, Ekonomi Mandiri).
- Lampiran 6. Dokumentasi Absensi Kehadiran Diskusi.
- Lampiran 7. Dokumentasi Pendidikan Januari 2020.
- Lampiran 8. Dokumentasi Media Propaganda.
- Lampiran 9. Data IURAN Anggota.
- Lampiran 10 Kartu Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.4 Latar Belakang

Kemunculan organisasi merupakan suatu perkembangan peradaban manusia, organisasi sebagai tempat belajar seorang atau sekumpulan orang yang memilih tujuan tertentu secara bersama. Kemunculan organisasi pertama di Indonesia yaitu organisasi Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908 di Jakarta dengan pendirinya Dr. Sutomo yang di kenang sebagai hari Kebangkitan Nasional (Silaen, 2020). Termasuk munculnya organisasi di Mataram dan berbagai daerah, perkembangan organisasi di setiap daerah memberikan cerminan yang maju terhadap pemikiran anak muda, organisasi yang dibentuk memiliki tujuan dan fungsi yang positif.

Organisasi adalah wadah pembelajaran dan wadah perjuangan serta pusat kegiatan anggota berdasarkan ketentuan dan kesepakatan bersama serta sebagai tempat mengasah kemampuan secara langsung maupun tidak, organisasi membrikan upaya terbaik terhadap anggota begitu juga dengan anggota harus memberikan upaya terbaik untuk memajukan organisasi dari segi pergerakan, kualitas, kuantitas dan ekonomi. Setiap organisasi memiliki prinsip dalam menjalankan aktivitas keseharian dan memiliki peraturan tertentu dari segi dana atau ekonomi organisasi. Organisasi memilik banyak karakter ada organisasi formal, pergerakan, profit, non profit, orpol, dll. Organisasi mengasah kemampuan pada bidang yang

sesuai dengan kompetisi para anggotanya, dengan berorganisasi setiap individu dapat belajar untuk mengutamakan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi mereka sehingga proses pembentukan karakter dari lingkungan organisasi sangat mempengaruhi keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh anggota dari suatu organisasi.

Barisan Masyarakat Indonesia lahir pada tanggal 27 April tahun 2017 di Bogor. Organisasi ini bersifat terbuka dan berkeanggotaan masyarakat di seluruh Indonesia. BMI tidak berkolaborasi dengan partai elit politik borjuasi, anti kapitalisme, imperealisme memiliki aktivitas memperjuangkan hak normatif anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya, dan memiliki beberapa departemen. Organisasi gerakan yang bersifat nasional yang meluas sampai di kota Mataram. Dalam organisasi gerakan kemampuan pengurus dalam memanagerial organisasi menjadi tolak ukur yang sangat penting dalam pembangunan serta peningkatan organisasi. Menciptakan inovasi pekerjaan dan menciptakan sikap loyal bagi anggota dalam menjalankan pekerjaan organisasi.

Manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumberdaya organisasi. Dalam memanagerial organisasi tentunya akan dilakukan sesuai dengan program yang ada misalnya pembagian kerja, peningkatan sumber daya manusia sehingga menciptakan loyalitas terhadap anggota organisasi. Managerial dalam organisasi idealnya dilakukan oleh pemimpin atau pengurus

organisasi tersebut. Manajemen sumber daya manusia adalah proses sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan pengelolaan sumber daya manusia dalam rangka mendukung tujuan organisasi.

Manajemen sumber daya manusia adalah pengelolaan atau pemanfaatan asset manusia untuk mencapai tujuan organisasi (Wayne & Neo, 2010). Asset dalam diri manusia yang terdiri dari sikap loyal dalam menjalankan segala pekerjaan organisasi sesuai dengan arahan program kerja sehingga permasalahan bisa teratasi dan tujuan besar organisasi bisa tercapai.

Loyalitas merupakan suatu hal yang bersifat emosional, untuk mendapatkan sikap loyalitas anggota terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhinya, sikap loyal dapat diterapkan oleh anggota dalam berbagai hal. Yang paling penting dalam setiap organisasi adalah loyalitas dari setiap anggota dan pimpinannya yang akan sangat menentukan kemajuan dan perkembangan suatu organisasi mengingat adanya berbagai tantangan yang dialami oleh organisasi. Tanpa adanya loyalitas maka sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan baik bahkan tidak akan mampu bertahan apabila didalamnya tidak ada diterapkan sikap loyal yang baik.

Organisasi maju dan berkualitas serta dapat melangsungkan kegiatan dengan lancar dan aman adalah harapan dari setiap anggota yang tergabung dalam organisasi manapun, kelancaran dan tentu saja membawa

organisasi semakin mendekati ke tujuan utama organisasi sehingga pengurus harus tanggap dalam melihat resiko, memajerial kendala serta upaya yang dilakukan ketika masalah loyalitas anggota terganggu atau kurang dalam melakukan kegiatan organisasi. Pembangunan ekonomi mandiri kreatif dan milenial menjadi pilihan yang tepat. Manajemen sumber daya manusia adalah sikap yang paling tepat yang dilakukan pengurus dalam aktivitas organisasi.

Berdasarkan uraian diatas akan sangat menarik jika penulis terdorong untuk menulis skripsi yang berjudul “ Analisis Kemampuan Manajerial Pengurus Dalam Aktivitas organisasi Barisan Masyarakat Indonesia teritori Mataram”. Peneliti mengadakan penelitian sekaligus menganalisis, mengkaji serta membahasnya lebih jauh untuk menjelaskan masalah tersebut.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan manajerial pengurus dalam aktivitas organisasi Barisan Masyarakat Indonesia teritori Mataram?
- b. Apa kendala-kendala dan upaya yang dihadapi pengurus dalam manajerial dan Aktivitas organisasi Barisan Masyarakat Indonesia teritori Mataram?

1.6 Tujuan dan Manfaat

1.6.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendiskripsikan kemampuan manajerial pengurus dalam aktivitas organisasi Barisan Masyarakat Indonesia teritori Mataram.
- b. Mendiskripsikan kendala-kendala dan upaya yang dihadapi pengurus dalam memanagerial dan aktivitas organisasi Barisan Masyarakat Indonesia teritori Mataram.

1.6.2 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastinya diharapkan memiliki manfaat, berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya teori organisasi dan pengembangan Organisasi.
- b. Secara praktek dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pedoman penyelesaian bagi permasalahan yang dihadapi oleh setiap oragnisasi di Indonesia guna mendukung perkembangan peradaban di masa yang akan datang.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Telaah pustaka adalah penelusuran terhadap study karya karya terdahulu yang berdekatan atau berkaitan topiknya dengan penelitian yang sedang di lakukan untuk menghindari duplikasi, plagiasi, menjamin, keaslian dan keabsahan peneleitian yang di lakukan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Judul/Penulis/Tahun	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1.	Peran Pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai (Study kasus : PKP2 II lembaga administrasi negara (LAN) kota Makasar)/Reza Hafikar Suardi/2017	Mengetahui Peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai	Perbedaan dengan skripsi saya adalah pada ruang lingkup penelitian , Serta persamaannya adalah Terdapat pada peran pemimpin dalam meningkatkan kerja dan menggunakan metode kualitatif.

2.	Kemampuan manajer dalam meningkatkan stabilitas perusahaan di BMT Al-Rasyada Bertais kota mataram/Siti maemunah/2012	Di dalam skripsinya Siti maemunah berfokus pada kemampuan manajer yang dalam hal ini juga mengukur stabilitas perusahaan.	Perbedaan dengan skripsi saya adalah pada ruang lingkup penelitian , Serta persamaannya adalah Terdapat pada kemampuan sumber daya manusia dalam meningkatkan organisasi.
3.	Strategi Pemimpin dalam meningkatkan Loyalitas sumber daya manusia pada lembaga amil zakat abdurahman bin auf/Nurhadijah/2017	Kemampuan yang di ukur menggunakan pendekatan kualitatif, serta kemampuan melihat startegi dalam menejerial organisasi.	Perbedaan terdapat pada ruang lingkup penelitian, persamaannya adalah tentang kemampuan pemimpin dalam aktivitas sumber daya manusia.
4.	Analisis loyalitas dan perilaku memiliki organisasi	Mengetahui indikator	Perbedaan pada ruang lingkup

	karyawan/Rina Yuriani/2003	loyalitas sebuah organisasi	penelitian dan persamaan terletak pada analisis loyalitas anggota serta menggunakan metode kualitatif.
--	-------------------------------	--------------------------------	---

2.2 Tinjauan Pustaka

a. Teori Tentang Organisasi

Secara umum organisasi adalah sekelompok manusia (group of people) yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan yang sama atau common goals.

Organisasi adalah dimana orang-orangnya secara terus-menerus mengembangkan kapasitasnya guna menciptakan hasil yang benar-benar mereka inginkan, dimana pola-pola berfikir baru dan berkembang dipupuk, aspirasi kelompok diberi kebebasan, dan orang-orang secara terus menerus belajar memperjari (Learning to learn) sesuatu secara bersama.

Organisasi adalah satu sistem sosial yang memiliki jati diri kebersamaan dengan cara yang tegas, program kerja yang pasti, prosedur juga kerangka dalam bekerja.

Disisi lain, ada jga yang berpendapat bahwa organisasi adalah kesatuan sosial yang berkordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang realtif terus menerus unuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Orgnaisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu sistem sosial yang dirancang secara sadar atau kegiatan kerja sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara bersama

1. Bentuk Organisasi

Berikut Ini Bentuk-Bentuk Organisasi

a) Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)

Adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat secara sukarela, baik yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum, yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara. Di indonesia organisasi kemasyarakatan terbentuk dari bermacam-macam sektor seperti FPBI di sektor Buruh, SMI di sektor masyarakat, STN dan AGRA di sektor pertanian. Organisasi tersebut dibentuk sebagai wadah perjuangan dan penyampaian aspirasi masyarakat yang tergabung didalamnya, kemudian organisasi tersebut memiliki program yang berbicara pada kepentingan sektornya masing-masing.

Adapun Tujuan Ormas sebagai berikut :

1. Meningkatkan Partispasi dan keberdayaan masyarakat.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat.
3. Menjaga nilai agama dan kepercayaan terhadap tuhan yang maha Esa.
4. Melestarikan dan memelihara norma, nilai, moral, etika dan budaya yang hidup dalam masyarakat.
5. Melestarikan sumber daya alam dan lingkungan hidup.
6. Mengembangkan kesetiakawanan sosial, gotong royong, dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.
7. Menjaga, memelihara dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
8. Mewujudkan tujuan Negara.

Adapun fungsi Ormas sebagai berikut :

1. Penyaluran kegiatan sesuai dengan kepentingan anggota dan atau tujuan organisasi.
2. Pembinaan dan pengembangan anggota untuk mewujudkan tujuan organisasi.
3. Penyaluran aspirasi masyarakat.
4. Pemberdayaan masyarakat.
5. Pemenuhan pelayanan sosial.
6. Partisipasi masyarakat untuk memelihara, menjaga, dan memperkuat perstauan dan kesatuan bangsa.

7. Pemelihara dan pelestari norma, nilai dan etika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

b) Organisasi Politik

Adalah perkumpulan atau kelompok yang bergerak atau terlibat dalam proses politik dan dalam ilmu kenegaraan, secara aktif berperan dalam menentukan nasib bangsa. Organisasi politik termasuk tingkatan organisasi yang paling maju, karena bicara pada kepentingan politik partai dan kadernya. Di Indonesia banyak sekali organisasi politik yang disebut partai politik yang memiliki kepentingan yang berbeda. Organisasi politik juga dapat dengan terang-terangan bertarung dalam pesta demokrasi, organisasi politik memiliki cakupan pembahasan yang luas tidak pada satu kepentingan sektoral. Organisasi politik mencakup persoalan normatif masyarakat secara umum seperti budaya dan ekonomi. Dalam pengertian yang lebih luas suatu organisasi politik dapat pula dianggap sebagai sistem politik jika memiliki sistem pemerintahan yang jelas. Organisasi politik merupakan bagian dari satu kesatuan yang berkepentingan dalam pembentukan tatanan sosial pada suatu wilayah tertentu oleh pemerintah yang sah, organisasi ini juga dapat menciptakan suatu bentuk struktur untuk diikuti.

c) Organisasi Mahasiswa

Adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa yang mewadahi pengembangan kemampuan ekstra kurikuler dalam memajukan keilmuan dan peradaban. Secara umum, organisasi mahasiswa dapat dikategorikan dua jenis, organisasi mahasiswa internal yang melekat dalam kampus atau universitas (BEM, DPM, Senat Mahasiswa, HMJ maupun Unit Kegiatan Mahasiswa/UKM) organisasi internal kampus memiliki program kerja yang membahas tentang aktivitas mahasiswa, disiplin keilmuan yang memiliki tujuan untuk memajukan dan mengembangkan perguruan tinggi yang dinaungi, organisasi mahasiswa idealnya memiliki bagian penting dalam setiap aktivitas akademik dan terikat secara struktural kelembagaan. Organisasi internal kampuspun menjadi suatu acuan dalam menilai bermutu atau terakreditasinya lembaga atau universitas. Kemudian organisasi kemahasiswaan eksternal (HMI, GMNI, SMI, PMII, LMND, GMKI, PMKRI dll) yang memiliki aktivitas perjuangan diluar kampus dan memiliki program kerja yang harus dijalani, organisasi mahasiswa yang bicara perihal normatif idealnya tidak memiliki ideologi tertentu namun secara keseluruhan organisasi eksternal berazaskan pancasila. Organisasi eksternal biasanya berafiliasi dengan organisasi sekelompok ideologi atau partai politik tertentu

walaupun tidak secara eksplisit. Organisasi kemahasiswaan eksternal berada di ruang lingkup kampus, namun tidak terikat secara struktural dengan lembaga atau universitas, organisasi eksternal kebanyakan memiliki jaringan kepengurusan berjenjang/bertingkat hingga pengurus nasional, kepengurusan organisasi eksternal memiliki jaringan berjenjang seperti pengurus pusat (nasional), pengurus daerah (provinsi), pengurus cabang (kabupaten/kota), pengurus skala lokal kampus. Selain itu dalam mengembangkan idealisme dan konsep gerak mahasiswa terdapat beberapa gagasan para ahli yang menarik perhatian.

(Matulesy, 2000), berpendapat bahwa organisasi gerakan mahasiswa adalah perilaku kolektif dari sekumpulan individu dalam waktu yang relatif lama, terorganisir dan mempunyai tujuan untuk mengadakan perubahan struktur sosial yang dianggap tidak memenuhi harapan, serta memunculkan kehidupan yang lebih baik.

(Joesoef, 1978) Berpendapat bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan wadah yang diharapkan mampu menampung seluruh kegiatan kemahasiswaan dan juga merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir atau bernalar secara teratur diluar perkuliahan formal, kemampuan berorganisasi dan menumbuhkan kepemimpinan.

(Launa, 2000) berpendapat bahwa organisasi kemahasiswaan kampus merupakan suatu wadah organisasi yang bergerak di bidang kemahasiswaan, yang didalamnya dilengkapi dengan perangkat teknis yang jelas dan terencana seperti struktur, mekanisme, fungsi, prosedur, program kerja, dan elemen lainnya yang berfungsi mengarahkan seluruh potensi yang ada dalam organisasi tersebut pada tujuan dan cita-cita akhir yang ingin dicapainya.

2. Jenis-Jenis Organisasi

- a) Organisasi profit: adalah organisasi yang bertujuan untung mencari keuntungan secara material. Organisasi ini biasanya identik dengan perusahaan dalam skala besar maupun Usaha Kecil Menengah(UKM).
- b) Organisasi non profit: adalah organisasi yang menyandarkan pembangunannya pada usaha-usaha keilmuan dan pengembangan karakter anggota atau kelompok yang bermartabat dan memajukan kehidupan serta peradaban bangsa(Sobiri, 2015).

3. Karakteristik Organisasi

- a) Unit/Entitas sosial, rekayasa sosial hasil karya manusia (man-made) yang bersifat tidak kasat mata (intangible dan abstrak sehingga organisasi sering di sebut sebagai artificial being. Karena sifatnya tersebut organisasi dengan demikian lebih

merupakan realitas sosial ketimbang realitas fisik. Meski demikian bukan berarti organisasi tidak membutuhkan fasilitas fisik seperti gedung, peralatan kantor atau mesin-mesin. Hal ini dikarenakan melalui fasilitas fisik tersebut organisasi akan dapat melakukan kegiatannya. Disamping itu, melalui fasilitas fisik tersebut akan memudahkan orang mengenali adanya entitas sosial.

- b) Beranggotakan minimal dua orang, sebagai hasil karya cipta
- c) manusia, organisasi bisa didirikan oleh seseorang yang mempunyai kemampuan pengetahuan dan sarana lainnya. Kadang – kadang didirikan oleh dua orang atau lebih yang sepakat dan mempunyai ide yang sama untuk mendirikan organisasi.

Tanpa keterlibatan manusia, sebuah entitas sosial tidak dapat dikatakan sebagai organisasi. Bahkan, secara ekstrem dapat dikatakan bahwa tidak ada satupun organisasi yang tidak melibatkan manusia dalam kegiatannya. Artinya, keterlibatan manusia dalam sebuah organisasi adalah sebuah keharusan. Dalam istilah populernya *organization is by people for people* — organisasi didirikan oleh manusia untuk kepentingan manusia.

Namun, untuk dapat dikatakan sebuah organisasi, seseorang tidak dapat melakukannya secara sendiri, misalnya hanya dibantu mesin mesin atau robot, tetapi harus melibatkan orang lain, dua atau tiga orang yang bekerjasama dalam satu ikatan, baik dalam ikatan fisik, tempat kerja yang sama atau dalam suatu jaringan kerja. Dengan kata lain, salah satu persyaratan agar sebuah entitas sosial disebut sebagai organisasi harus beranggotakan dua orang atau lebih agar kedua orang tersebut saling bekerjasama, melakukan tugas pembagian kerja, dan terdapat spesialisasi dalam pekerjaan.

- d) Berpola kerja yang terstruktur, prasyarat bahwa organisasi harus beranggotakan minimal dua orang menegaskan bahwa berkumpulnya dua orang atau lebih belum dikatakan sebagai organisasi manakala berkumpulnya dua orang atau lebih tersebut tidak terkordinasi dan tidak mempunyai pola kerja yang terstruktur.
- e) Mempunyai tujuan, organisasi didirikan bukan untuk siapa – siapa dan bukan tanpa tujuan. Manusia adalah pihak yang paling berkepentingan terhadap didirikannya sebuah organisasi. Organisasi didirikan karena manusia sebagai makhluk sosial sukar untuk mencapai tujuan indivudalnya jika salah satunya harus dikerjakan sendiri. Artinya ,didirikannya sebuah organisasi bertujuan agar sekelompok manusia yang bekerja

dalam satu ikatan kerja lebih muda mencapai tujuannya ketimbang mereka harus bekerja sendiri – sendiri.

Dalam hal ini meski terdapat kerjasama diantara sekelompok orang dalam suatu ikatan kerja, tidak dapat diinterpretasikan bahwa tujuan mereka sama. Ada kemungkinan tujuan masing masing individu berbeda satu sama lain, akan tetapi kesediaan mereka berada & bergabung dalam sebuah wadah yang disebut sebagai organisasi menunjukkan bahwa mereka memiliki kesepakatan untuk saling membantu dalam mencapai satu tujuan, baik tujuan masing-masing individu (tujuan anggota organisasi) ataupun tujuan dari organisasi itu sendiri (tujuan para pendiri organisasi).

- f) Mempunyai identitas diri, ketika sepotong besi di padukan dengan besi lain perpaduan besi tersebut bisa menjadi sebuah mesin yang berbeda dengan mesin yang lainnya. Jika beberapa suara di aransir, jadilah sebuah lagu yang berbeda dengan lagu lainnya. Demikian juga jika sekelompok manusia di organisasi untuk melakukan kegiatan, jadilah sekelompok manusia tersebut sebagai identitas sosial yang berbeda dengan identitas sosial lainnya(Sobiri, 2015).

4. Tujuan Organisasi

Organisasi memang harus ada di dalam kehidupan manusia sebagai instrument yang dapat mempersatukan manusia dalam proses

dinamika dan keteraturan hidup. Dengan lahirnya Organisasi Budi Utomo di Indonesia mengakibatkan lahirnya organisasi-organisasi yang lain yang tentu memiliki tujuan dan sasaran berbeda.

5. Prinsip-prinsip Organisasi

a) Organisasi harus memiliki tujuan yang jelas

Sebelumnya juga sudah di jelaskan bahwa tujuan yang jelas yang benar-benar urgen bagi setiap organisasi harus di tempuh untuk kepentingan bersama.

b) Skala Hirarki

Skala Hirarki dapat di artikan sebagai perbandingan kekuasaan di setiap bagian yang ada. Kekuasaan yang terukur, jika jelas berapa banyak bawahan dan jenis pekerjaan apa saja yang menjadi titik tumpu sebuah organisasi

c) Kesatuan Perintah/Komando

Untuk sentralisasi organisasi, kesatuan perintah itu terletak di pucuk pimpinan tertinggi, apabila Desentralisasi bisa juga digerakan oleh bagian-bagian lain dalam organisasi.

d) Pelimpahan wewenang

Dalam hal ini ada dua jenis pelimpahan wewenang. Secara permanen yang di tandai dengan surat keputusan dan secara sementara yang sifatnya dadakan.

e) Pertanggung Jawaban

Dalam melakukan tugas semua bawahan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan hasil kerjanya. Juga bertanggung jawab atas kemajuan organisasi kepada bawahannya. Jadi semua pihak bertanggung jawab pada setiap apa yang dia kerjakan.

f) Pembagian kerja

Pembagian pekerjaan sangat diperlukan untuk menutupi ketidakmampuan setiap orang untuk mengerjakan semua pekerjaan yang ada dalam organisasi. Perlu adanya spesialisasi pekerjaan yang disesuaikan dengan keahlian masing-masing. Kegiatan itu perlu di kelompokkan dan ditentukan agar lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

g) Rentang pengendalian

Jenjang atau rentang pengendalian berkaitan dengan jumlah bawahan yang harus dikendalikan seorang atasan. Oleh sebab itu tingkat-tingkat kewenangan yang ada harus dibatasi seminimal mungkin sehingga tidak semua merasa menjadi atasan.

h) Fungsional

Bahwa seorang dalam organisasi harus jelas secara fungsional, tentang apa tugas, wewenang dan apa yang dikerjakan.

i) Pemisahan

Prinsip pemisahan ini berkaitan dengan bebas tugas individu yang tidak dapat dibebankan tanggungjawabnya kepada orang lain. Kecuali ada hal-hal tertentu diluar kuasa manusia, misalnya sakit.

j) Keseimbangan

Prinsip ini berhubungan dengan keseimbangan antara struktur organisasi yang efektif dengan tujuan organisasi. Keseimbangan antara beban tugas, imbalan, waktu bekerja dan hasil pekerjaan.

k) Flexibelitas

Suatu pertumbuhan dan perkembangan organisasi tergantung pada dinamika kelompok. Keseimbangan penugas dengan imbalan perlu diperhatikan dengan baik dalam memenuhi tujuan organisasi.

l) Kepemimpinan

Kepemimpinan sangat berarti bagi sebuah organisasi. Semua aktivitas dijalankan oleh pemimpin juga bertanggung jawab atas kemajuan dan kemunduran organisasi. Seluruh fungsi-fungsi manajemen akan dikendalikan sepenuhnya oleh pemimpin. Oleh karena itu, kepemimpinan dianggap sebagai inti dari organisasi ataupun manajemen.

b. Teori Tentang Manajerial

1. Pengertian Manajerial

Prajudi Atmosudirjo, berpendapat bahwa manajemen adalah menyelenggarakan satu dengan menggerakkan orang-orang, uang, mesinmesin, dan alat-alat sesuai dengan kebutuhan (Atmosudirjo, 1982).

(Firmansyah, 2016), berpendapat bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai tujuan melalui perantara kegiatan orang lain serta mengawasi usaha-usaha setiap individu guna mencapai tujuan yang sama .

(Griffin, 2004), berpendapat bahwa manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumberdaya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat tercapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang dilaksanakan secara benar, terorganisir sesuai dengan jadwal.

2. Fungsi-Fungsi Manajerial

Merencanakan (planning) adalah menentukan sasaran organisasi dan sarana untuk mencapainya.

- a) Penggerak (motivating) mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan.

- b) Mengorganisasikan (organizing) adalah menetapkan dimana keputusan akan dibuat, siapa yang akan melaksanakan tugas dan pekerjaan, serta siapa yang akan bekerja untuk siapa.
- c) Memimpin (leading) adalah memberi inspirasi dan motivasi kepada karyawan untuk berusaha keras mencapai sasaran organisasi.
- d) Mengendalikan (controlling) adalah mengawasi kemajuan pencapaian sasaran dan mengambil tindakan koreksi bilamana di butuhkan.

3. Jenis-Jenis Manajerial

- a) Manajerial sumber daya manusia

R Wayne & Robert M Noe, berpendapat dalam bukunya Personnel, The Management of human Resource mendefinisikan manajemen Sumber Daya Manusia adalah pengelolaan/pemanfaatan asset manusia untuk mencapai tujuan organisasi(Wayne, 2010).

Mengembangkan kompetensi dan menciptakan kemampuan serta keterampilan dan sikap anggota agar senantiasa sejalan dengan rancangan atau tuntutan kebutuhan pekerjaan. Sehingga kompetensi inti organisasi mampu menjalankan misi dan mewujudkan visinya melalui pencapaian tujuan organisasi yang direncanakan.

Tujuan utama manajemen sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kontribusi anggota terhadap organisasi dalam rangka mencapai produktivitas organisasi yang bersangkutan. Hal ini dapat dipahami karena semua kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan, tergantung pada manusia yang mengelola organisasi yang bersangkutan. Oleh sebab itu, sumber daya manusia tersebut harus dikelola agar dapat berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan organisasi.

Peranan Penting Manajemen sumber daya manusia memiliki kemampuan untuk memaksimalkan seluruh sumber daya manusia yang ada dalam organisasi agar bisa mencapai tujuan.

b) Manajerial Organisasi

Richard L. Daft berpendapat bahwa manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi (Daft, 2002).

Pendapat lain mengatakan bahwa manajemen organisasi adalah aktivitas perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerak (actuating), dan

pengawasan (controlling), dimana semua aktivitas tersebut bertujuan untuk mencapai target organisasi (Terry, 1977).

Manajemen organisasi adalah aktivitas perencanaan (planning), mengorganisir (organizing), mengkoordinir (coordinating), dan mengawasi (controlling), dimana rangkaian aktivitas tersebut bertujuan untuk mencapai goal organisasi (Fayol, 1985)

Dalam manajemen organisasi tentu menjadi pekerjaan paling penting yang dilakukan oleh pengurus atau pemimpin sebagai upaya dalam membangun dan menghidupkan organisasi menjadi maju dan mencapai tujuan bersama. Manfaat manajemen dalam organisasi dapat mengatur dan mengelola setiap bagian yang terdapat dalam organisasi sehingga mengefektifkan setiap pekerjaan yang dilakukan anggota guna menghidupkan organisasi secara program kerja yang berlaku seperti: dapat mencapai tujuan, memudahkan dalam menjalankan organisasi, mencapai kesepakatan kerja, menjaga keseimbangan antara tujuan dan proses, mencapai efisiensi.

4. Keterampilan Manajerial

a) Keterampilan Konsepsional

Pemimpin atau pengurus organisasi harus memiliki keterampilan untuk membuat konsep, idea, gagasan, dan saran untuk kemajuan organisasi. Kemudian gagasan tersebut dijabarkan menjadi suatu rencana kegiatan yang kongkret. Proses penjabaran ide menjadi rencana kerja tersebut sebagai proses perencanaan. Keterampilan konsepsional ini sangat diperlukan bagi pemimpin atau pengurus pada tingkat-tingkat yang tinggi. Semakin tinggi tingkat manajerial seseorang maka semakin diperlukannya keterampilan ini.

b) Keterampilan Kemanusiaan

Keterampilan kemanusiaan atau yang lebih dikenal dengan keterampilan berkomunikasi antar manusia adalah keterampilan yang seringkali diabaikan. Keterampilan komunikasi ini sangat diperlukan untuk menjaga hubungan baik dengan pimpinan bahkan anggota. Dengan komunikasi yang persuasive akan membuat anggota merasa dihargai dan mereka akan bekerja lebih baik dan bersikap lebih terbuka kepada atasannya.

c) Keterampilan Teknis

Keterampilan ini merupakan kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan tertentu misalnya memperbaiki mesin, membuat jadwal kerja, membuat laporan dan lainya(Sobiri, 2015).

c. Teori Tentang Loyalitas

Loyalitas adalah keinginan untuk memproteksi diri dan menyalamatkan wajah bagi orang lain. Fletcher merumuskan loyoalitas sebagai kesetian kepada seseorang dengan tidak meninggalkan, membelot atau tidak menghianati yang lain pada waktu diperlukan (Robbins & Timoty, 2008).

Aspek - aspek loyalitas dalam suatu organisasi antara lain :

a) Taat Pada Peraturan

Seseorang yang loyal akan selalu taat pada peraturan. Sesuai dengan pengertian loyalitas ketaatan ini timbul dari kesadaran anggota jika peraturan yang dibuat oleh perusahaan semata-mata disusun untuk memperlancar jalannya pelaksanaan kerja organisasi. Kesadaran ini membuat anggota akan bersikap taat tanpa merasa terpaksa atau takut terhadap sanksi yang akan diterimanya apabila melanggar peraturan tersebut.

b) Tanggung Jawab Terhadap Organisasi

Ketika seseorang anggota memiliki sikap sesuai dengan pengertian loyalitas maka secara otomatis dia akan merasa memiliki tanggung jawab yang besar terhadap organisasinya. Anggota akan berhati-hati dalam mengerjakan tugas-tugasnya, namun sekaligus berani untuk mengembangkan berbagai inovasi demi kepentingan organisasi.

c) Kemauan Bekerjasama

Anggota yang memiliki sikap sesuai dengan pengertian loyalitas, tidak segan untuk bekerjasama dengan anggota lain. Bekerja sama dengan orang dalam satu kelompok memungkinkan seorang anggota mampu mewujudkan impian organisasi untuk dapat mencapai tujuan yang tidak mungkin dicapai oleh seorang anggota secara individual.

d) Rasa Memiliki

Adanya rasa ikut memiliki anggota terhadap organisasi akan membuat anggota memiliki sikap untuk ikut menjaga dan bertanggung jawab terhadap organisasi sehingga pada akhirnya akan menimbulkan sikap sesuai dengan pengertian loyalitas demi tercapainya tujuan organisasi.

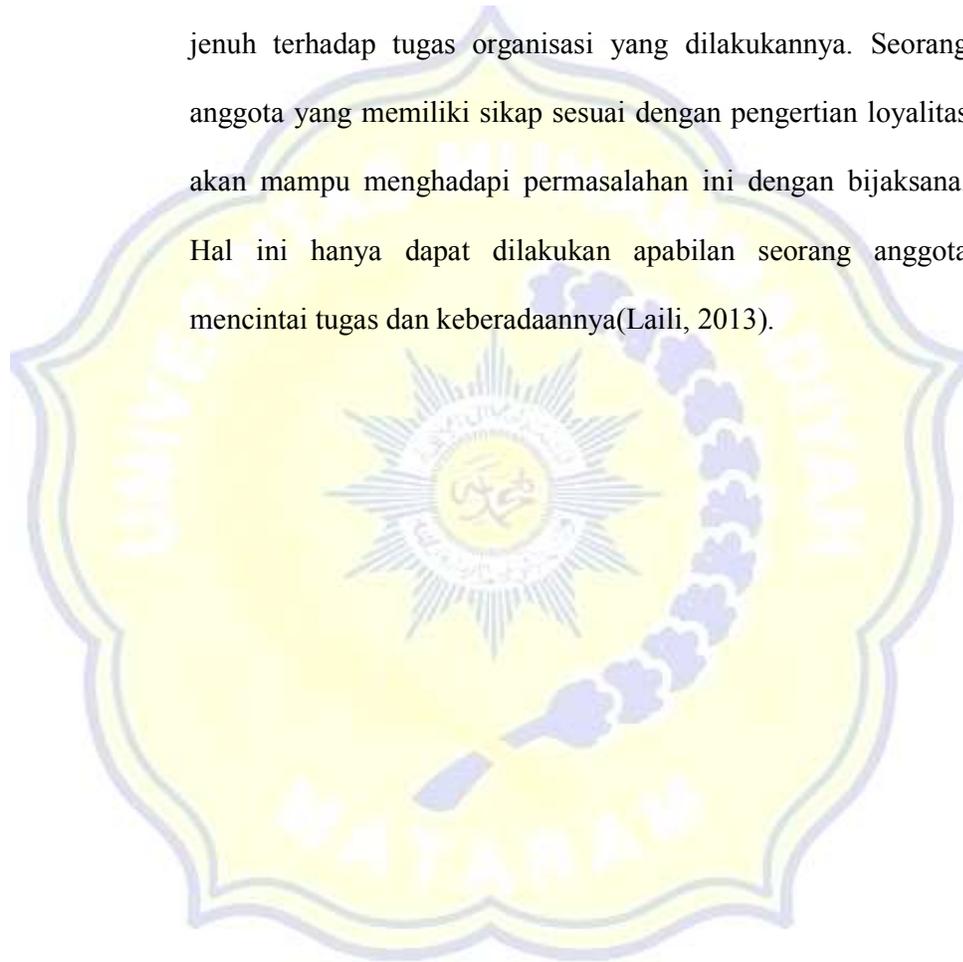
e) Hubungan Antar Pribadi

Anggota yang memiliki loyalitas tinggi akan mempunyai hubungan antar pribadi yang baik terhadap anggota lain dan juga

pimpinannya. Sesuai dengan pengertian loyalitas, hubungan antar pribadi ini meliputi hubungan sosial dalam pergaulan sehari-hari.

f) Kesukaan Terhadap Tugas Organisasi

Sebagai manusia, anggota pasti akan mengalami masa-masa jenuh terhadap tugas organisasi yang dilakukannya. Seorang anggota yang memiliki sikap sesuai dengan pengertian loyalitas akan mampu menghadapi permasalahan ini dengan bijaksana. Hal ini hanya dapat dilakukan apabila seorang anggota mencintai tugas dan keberadaannya (Laili, 2013).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu(Sugiyono, 2012). Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian, yaitu:

Dalam penelitian ini digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif.Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisa dengan pendekatan induktif.Proses dan makna (prespektif informan) lebih ditonjolkan dalam penelitian kaulitatif.

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif.Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.Adapun dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari

data, memanfaatkan teori yang ada sebagai penjelas, dan berakhir dengan suatu teori. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan (Noor, 2011). Penelitian kualitatif memiliki kaitan dengan rumusan masalah yang peneliti teliti sehingga dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekretariat Organisasi Barisan Masyarakat Indonesia ranting Bintaro, Kecamatan Ampenan, lingkungan Pondok Perasi Rt 08. Pada tanggal 15 sampai 22 Juli 2020.

b. Objek penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah wilayah atau tempat peneliti melakukan penelitiannya, yaitu di kelurahan bintaro kecamatan ampenan yang merupakan tempat tinggal objek yang diteliti, meliputi anggota dan pengurus Barisan masyarakat indonesia ranting bintaro yang berjumlah 45 orang.

3.8 Sumber data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian ini, sumber data juga merupakan tempat dan manusia dimana data diperoleh. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada pengurus yang akan meningkatkan loyalita anggota organisasi. Yang diwawancarakan seperti bagaimana kemampuan manajerial pengurus dalam loyalitas anggota organisasi, membangun kesadaran ekonomi organisasi serta manajemen sumber daya manusia untuk menhidupkan organisasi. Yang diwawancarai adalah Hamid selaku pimpinan organisasi, Arya sabta selaku sekertaris jendral organisasi dan Angga selaku cordinator bidang dalam organisasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari literatur, buku-buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian. Seperti, program kerja, arsip sejarah organisasi, laporan keuangan, selebaran dan absensi kehadiran anggota.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan (Mahmud, 2011).

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas (Sugiyono, 2016).

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif karena peneliti terlibat langsung dalam aktifitas organisasi dan melihat secara langsung upaya-upaya atau tindakan yang dilakukan pada organisasi khususnya dalam permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan manajrial pengurus dalam meningkatkan loyalitas anggota organisasi barisan masyarakat indonesia teritori mataram.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan beratatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai(Bungin & Burhan, 2013).

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya tetapi menggunakan garis besarnya saja.Wawancara yang digunakan menggunakan bahasa sehari-hari agar baik mudah dipahami oleh informan dan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Adapun pihak yang diwawancarai dalam proses pengumpulan data adalah pengurus, dan pimpinan organisasi Barisan Masyarakat Indonesia Teritori mataram. Sehingga dalam penelitian ini dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai permasalahan tersebut. Yang akan diwawancara adalah mengenai kemampuan manajerial dan kendala dalam meningkatkan serta manajemen pengurus dalam aktivitas organisasi. Yang diwawancarai adalah Hamid selaku pimpinan organisasi, Arya Sabta selaku Cordunator Departemen organisasi dan Angga selaku cordinator Departemen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan yang tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki. Dokumentasi yang digunakan seperti program kerja organisasi, laporan kerja dan aktivitas organisasi, data peningkatan data anggota organisasi.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tindakan penulis untuk menganalisis setiap data yang ditemukan untuk mendapatkan data yang benar. Berikut analisis data yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang ditemukan.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menemukan fokus penelitian tersebut. (Sugiyono, 2016).

b. Analisis Data di Lapangan

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipasi sebelum melakukan reduksi data atau proses pemusatan data. Setelah data direduksi, maka selanjutnya melakukan display data atau penyajian data. Dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3.11 Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data dalam sebuah penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2005). Data yang sebenarnya yang sesuai dengan fakta lapangan adalah disebut data valid. Sedangkan data yang dapat dipercaya adalah disebut data yang reliabel.

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Praktik triangulasi tergambar dari kegiatan peneliti yang bertanya pada informan A dan mengklarifikasikannya dengan informan B serta mengeksplorasinya pada informan C (Satori & Komariah, 2017). Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Selain itu, peneliti menggunakan informan yang berbeda untuk menilai kebenarannya. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran (Gunawan, 2014).

Dengan metode triangulasi ini peneliti membandingkan antara data yang ditemukan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, dengan hasil wawancara dengan hasil observasi yang peneliti lakukan.

b. Ketekunan pengamatan

Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengamati fenomena sesuai yang terjadi di lapangan, berdasarkan isu yang dicari. Kemudian menitikberatkan permasalahan pada pokok penelitian secara mendalam. Peneliti dalam hal ini lebih menfokuskan diri pada

kemampuan manajerial pengurus dalam Aktivitas organisasi Barisan Masyarakat Indonesia teritori mataram.

Berdasarkan hal itu peneliti membutuhkan ketajaman dan ketelitian dalam pengamatan, secara berkesinambungan terhadap factor faktor yang menonjol dalam penelitian ini.

c. Kecukupan Referensi

Referensi berfungsi untuk bahan pemeriksaan data yang telah ditemukan di lapangan untuk meningkatkan kepercayaan dan keabsahan data dalam sebuah penelitian. Setiap penelitian pasti membutuhkan referensi yang memadai untuk membantu menyelesaikan penelitian, begitu juga dalam penelitian ini. Dalam hal ini kecukupan referensi menggunakan dokumentasi, catatan lapangan yang tersimpan untuk melihat apakah masih diragukan atau tidak. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data baik berupa buku, jurnal, serta informan yang berhubungan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti.